BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti : Gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses pendidikan, bahwa kualitas pendidikan tersebut juga di dukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar instansi pendidikan yang terkait.

Ruang kelas adalah lingkungan yang kompleks dimana manusia berinteraksi, saling bergantung antar satu orang ke orang lain, dan dengan berbagai karakter unik dalam lingkungan sosial dan fisik yang spesifik. Lingkungan kelas dapat bersifat fisik misalnya ruang kelas, perabotan kelas, kebersihan kelas, meja kursi dan lain-lain. Lingkungan kelas juga dapat berupa non fisik, misalnya interaksi, ketenangan dan kenyamanan (Sunhaji, 2014).

Tata ruang kelas yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Serta penggunaan media dalam proses pembelajaran akan menumbuhkan kebermaknaan belajar dimana para peserta didik akan lebih tertarik, merasa senang, dan termotivasi untuk belajar, serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu dipelajarinya (Erni R, 2015).

Gedung perkuliahan FMIPA UII, Yogyakarta, merupakan salah satu bangunan baru di lingkungan Universitas Islam Indonesia, dimana gedung tersebut di desain sangat modern gedung ini jika dilihat dari depan memiliki

jumlah jendela yang sangat banyak, tapi apabila sudah masuk ke gedung tersebut suhu ruangan di dalam sangat lah panas, dikarenakan gedung tersebut memiliki

banyak jendela tapi hanya di gunakan buat pencahayaan saja jika di siang hari, pencahayaan tersebut juga tidak merata hanya di bagian bagian tertentu saja, Bagian Lorong di gedung ini juga terasa gelap. Sejatinya gedung meliputi berbagai aspek, termasuk kenyamanan dan membutuhkan *monitoring* agar tidak terabaikan. Akan tetapi di gedung FMIPA UII belum adanya *monitoring* gedung.

Berdasarkan latar belakang di atas tertarik untuk dilakukan penelitian dengan judul tentang Penerapan Metode DMAIC Dalam Evaluasi *Safety Building* di Ruang Kelas Gedung Perkuliahan FMIPA UII Yogyakarta. Dalam penelitian ini akan diberikan gambaran tentang pelaksanaan penerapan metode *DMAIC*, langkah langkah penerapan DMAIC diantaranya *Define, Measure, Analyze, Improve, Control*. Masing masing dari langkah tersebut memiliki tujuan. Define bertujuan untuk menyatukan pendapat dari tim dan sponsor mengenai proyek yang akan dilakukan, Measure bertujuan untuk mengetahui proses yang sedang terjadi, Analyze bertujuan untuk memverifikasi penyebab yang mempengaruhi input dan output, Improve bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah, dan yang terakhir Control bertujuan untuk melengkapi semua kerja proyek.

Dalam penelitian ini, penerapan *Six Sigma* dirasa perlu dalam melakukan pengendalian dan peningkatan kualitas dengan menganalisis kemampuan proses yang berkesinambungan dan mampu memberikan solusi dengan menggunakan *problem solving tools* yaitu siklus DMAIC untuk meningkatkan kualitas secara dramatik menuju tingkat kegagalan nol *(zero defect).* Keuntungan dari penggunaan metode DMAIC adalah menurunkan risiko kegagalan improvement dan memberikan kemampuan kepada tim untuk mengembangkan solusi yang tepat. Metode DMAIC ini bisa dipakai untuk monitoring gedung dan akan di terapkan di penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di kumukakan di atas, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini ialah Implementasi Metode DMAIC Dalam Evaluasi *Safety Building* di Ruang Kelas Gedung Perkuliahan FMIPA UII Yogyakarta. Dari permasalahan ini di turunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ruang kelas di gedung FMIPA UII sudah bisa dikatakan layak?
2. Apakah ruang kelas di gedung FMIPA UII sudah sesuai standar jika dilihat dari segi *Comfortness* dan *Infrastructure*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dibuat tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kelayakan dan kenyamanan ruang kelas FMIPA UII, Yogyakarta dengan metode DMAIC.
2. Mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas FMIPA UII.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi penulis merupakan suatu kesempatan untuk menambah wawasan/ meningkatkan kompetensi dan pengalaman peneliti dalam bidang *Safety Building* untuk melakukan penelitian mengenai Penerapan Metode DMAIC Dalam Evaluasi *Safety Building* di Ruang Kelas Gedung Perkuliahan FMIPA UII Yogyakarta.
2. Bagi Institusi Pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya mengenai Evaluasi *Safety Building* serta dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap institusi pendidikan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian digunakan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian evaluasi *Safety building* dilakukan di ruangan kelas yang ada gedung kampus FMIPA UII Yogyakarta.
2. Penelitian menggunakan metode analisis data Kualitatif, dimana variable diukur dengan menggunakan form survey dan observasi pengukuran di lapangan.